

BAB III

GAMBARAN UMUM SEKOLAH MI AL-HIKMAH PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak MI Al-Hikmah Palembang

Berdasarkan dokumentasi dan informasi yang penulis peroleh, MI Al-Hikmah Palembang Sebelum berbentuk Yayasan Pendidikan Islam, pengajian al-Hikmah telah berdiri sejak tahun 1983 dengan metode pengajian membaca *juz 'amma* (turutan), bertempat dari rumah ke rumah secara bergantian. Setelah ada program TK/TPA dari BKPRMI, di tahun 1992 pengajian Al-Hikmah mengusulkan untuk memiliki nomor unit dan berkonsentrasi di bidang pendidikan Islam. Tahun 1993 terbentuklah Yayasan Pendidikan Islam dengan nama Al-Hikmah. Pusat pengembangan pendidikan tersebut ditempatkan di kediaman ketua yayasan. Karena terlalu banyak santri pada saat itu yang berasal dari hampir seluruh wilayah 7 Ulu Darat, lalu pengajian ditempatkan di gedung tersendiri dengan tiga unit ruang belajar kepunyaan ketua yayasan yang sebelumnya merupakan rumah kontrakan 4 pintu.

Sesuai dengan perkembangan dan lokasinya yang berada di tengah-tengah perumahan penduduk yang sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu, maka di tahun 2004, atas dasar jiwa mendidik dan usulan dari masyarakat setempat yang menginginkan anaknya berpendidikan dan berilmu agama, timbul keinginan kami untuk menampung anak-anak yatim piatu, terlantar dan putus sekolah tersebut dalam suatu lembaga pendidikan dengan nama Madrasah Diniyah al-Hikmah yang saat itu muridnya tercatat berjumlah 53 orang dalam tingkatan Ula kelas I dan II.

Latar belakang pendirian Madrasah tersebut juga dikarenakan banyaknya anak yang telah cukup umur namun belum sekolah yang disebabkan oleh faktor ekonomi dan keretakan rumah tangga, belum lagi banyaknya lulusan pesantren dan perguruan tinggi di lingkungan madrasah yang belum sempat mengamalkan ilmunya namun siap untuk bergabung untuk kelancaran proses pembelajaran di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah. Selanjutnya atas saran dan arahan dari Balitbang Agama Kantor Departemen Agama Pusat di Jakarta tanggal 18 Desember 2004 yang sebelumnya sempat survey ke Yayasan Al-Hikmah dan atas pengarahan dari Kantor Wilayah Depag Sumatera Selatan yang membawahi bidang Madrasah Salafiyah pada tanggal 5 Januari 2006, menyarankan kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah untuk menyelenggarakan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Wajar Dikdas 9 Tahun).

Selanjutnya karena banyaknya orang tua santri yang ikut mengantar anaknya mengaji, maka timbul keinginan mereka untuk ikut pula belajar ilmu-ilmu keagamaan dengan metode simak, Tadarus Al-Qur'an, Tafsir dan iqro' bagi yang belum bisa membaca Al-qur'an

Sejak tahun 2006, Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah telah menggelar pendidikan gratis untuk anak-anak putus sekolah dan kurang beruntung. Walaupun dengan lokasi dan sarana yang sangat jauh dari ideal, namun karena panggilan jiwa dan dorongan niat untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan dan ikut berdakwah dalam upaya pembentukan umat, maka pendidikan gratis dapat dilaksanakan dengan dukungan dari masyarakat dan dewan guru yang teruji "keikhlasannya". Keberanian untuk menggunakan kata "gratis" tersebut bukan tanpa alasan yang mendasar, dan

bukan pula karena pihak yayasan memiliki dana yang kuat atau donatur tetap, namun itu dibuktikan dengan memberikan berbagai kemudahan bagi anak yang ingin merasakan pendidikan atau ingin melanjutkan cita-citanya yang tertunda, misalnya dengan membagikan pakaian seragam sekolah, buku tulis, pena, pensil, bebas seluruh biaya sekolah bahkan kadangkala siswa diajak untuk mengikuti berbagai lomba dan mempelajari keadaan luar sekolah dengan mengunjungi perusahaan-perusahaan ternama. Kegiatan dan peralatan sekolah tersebut kami dapatkan dari infaq guru, berjualan koran dan bantuan dari masyarakat.

Selanjutnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan legalitas formal dalam menuntut ilmu keagamaan bagi siswa Al-Hikmah agar setara dengan tingkatan lembaga pendidikan formal yang lain, maka ditahun 2007 kami mendapatkan izin operasional untuk tingkat MI .

Berikut ini adalah beberapa faktor penyebab anak putus sekolah atau terhambat untuk mengenyam bangku sekolah yang kami rasakan langsung dari pengalaman kami pada awal pendirian madrasah :

1. Ekonomi keluarga; sehingga banyak anak yang putus sekolah karena dikejar-kejar uang SPP dan buku. Disamping juga ada anak usia sekolah yang terpaksa ikut mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya.;
2. Pengaruh pergaulan di masyarakat ;
3. Tidak naik kelas ; yang menyebabkan anak malu atau berada dalam tekanan orang tua ;
4. Intimidasi teman atau guru ;

5. Kematian orang tua; sehingga anak putus asa atau tidak ada yang ditakuti serta ditauladani;
6. Perhatian dan kesadaran yang kurang dari orang tua tentang pentingnya pendidikan anak.

Dari berbagai faktor tersebut dapat dicermati bahwa terdapat faktor intern dan ekstern yang menyebabkan anak putus sekolah. Namun disamping itu juga dalam mendidik siswa yang putus sekolah tersebut pihak sekolah dituntut memiliki kesabaran yang berlapis dan metode mengajar yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Juga kita tidak melupakan bahwa pendidikan dapat tercapai dengan baik bila terdapat kerjasama yang seimbang antara sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, masyarakat dan orang tua.

Sementara ini siswa kami dari tingkatan TK/TPA, MI dan MTS berjumlah 224 siswa. itu belum termasuk Siswa dari Program Salafiyah. Karena terbatasnya kelas yang dimiliki, maka terpaksa jadwal belajar siswa TK/TPA dimulai dari pukul 06.30 dan harus berakhir pukul 07.30 WIB. Waktu yang sempit tersebut terpaksa kami atur dikarenakan kelas akan dipergunakan untuk siswa MI belajar.

B. Letak Geografis MI Al-Hikmah Palembang

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang berada ditengah-tengah perumahan penduduk dan terletak di dalam lorong, sempitnya lahan menyebabkan kesulitan bagi madrasah untuk memenuhi standar pendidikan dalam komponen sarana dan prasarana. Namun sementara ini usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah dengan membangun ruang belajar tiga lantai.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah mempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang UKS, ruang Perpustakaan, ruang Laboratorium, ruang BP, dan ruang kelas yang terdiri dari 5 lokal. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah ini juga memiliki sebuah lapangan serba guna untuk melaksanakan apel pagi pada setiap hari, sholat duha dan zuhur berjama'ah, yang terletak lantai bawah bangunan sekolah dan juga dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga.⁴⁰

C. Keadaan Guru dan Siswa MI Al-Hikmah Palembang

1. Keadaan Guru MI Al-Hikmah Palembang

Guru atau pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun jumlah guru secara keseluruhan adalah 17 Orang terdiri atas 3 orang laki-laki dan 15 perempuan, pegawainya berjumlah 2 orang termasuk laki-laki dan perempuan.

⁴⁰ Wawancara dengan Ria Arini (TU), Tanggal 13 februari 2014

Tabel 4
Daftar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang

NO	NAMA GURU / TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	PEND TER AKHIR	BIDANG STUDI	JABATAN
1	Rahmad Irwani,S.H.I.	L	S1+IV AS / Hukum Keluarga Syari'ah IAIN	B. Arab	Kepala Madrasah
2	Nur Khamimah,S.H.I.	P	S1+IV PMH Syari'ah IAIN	SKI	Bendahara
3	Maryani	P	SMA / proses S1 PGMI Tarbiyah IAIN	Guru Kelas III	Guru
4	Leny Marlina, S.Si.	P	S1 + IV Matematika UNSRI	Matematik,	Waka kurikulum
5	Sukardi, S.Th.1.	L	S1+IV Studi Ilmu Hadits Ushuludidin IAIN	Fiqh, B.Arab, Muhadharah	Waka Humas
6	Sari Yulianti, S. Pd. I.	P	S1 Keguruan PAI UMP	Tahfidz, Al- Qur'an	Waka Kesiswaan
7	Sakinah, S.H.I.	P	S1+IV JS Syari'ah IAIN	Aqidah Akhlaq	Guru
8	Theresia Anggraini, S.Pd.	P	S1 Keguruan Matematika UMP	Metematika	Guru
9	Elianah, S.H.I.	P	S1+IV PMH Syari'ah IAIN	IPS	Guru
10	Mardiah, S.Ag.	P	S1+IV AS / Hukum Keluarga Syari'ah IAIN	Guru Kelas I	Guru
11	Rusni, S.TP.	P	S1+IV Sekolah Tinggi PertanianUNSRI	IPA	Guru

12	Arisalyati, S.Pd.	P	S1 FKIP B.Indonesia PGRI	Bahasa Indonesia	Guru
13	Ria Arini, S.Pd.	P	S1 FKIP B.inggris PGRI	B.inggris	TU
14	Ira Oktarina, S. Pd.I.	P	S1 FKIP B.Indonesia PGRI	Bahasa Indonesia	Guru
15	Khoiriyani, S.Pd.	P	S1 FKIP Matematika PGRI	Matematika	Guru
17	Misbah, S. Pd.I.	P	SI PAI Tarbiyah IAIN	Guru Kelas II	Guru

Dokumentasi MI Al-Hikmah Palembang Tahun 2013/2014.

Guru atau pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, walaupun jurusan yg mereka ambil bukan jurusan Keguruan mereka bisa mengajar karena memiliki AKTA IV dan suda memiliki sertifikasi.

2. Keadaan Siswa MI Al-Hikmah Palembang

Jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi MI Al-Hikmah untuk tahun 2012 adalah 116 siswa, dan ditahun 2013 ini menjadi 124 siswa.

Tabel 5
Keadaan Siswa MI Al-Hikmah Palembang tahun ajaran 2013/2014

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL	KETERANGAN
		LK	PR		
1	Kelas 1	8	14	22	1 ROMBEL
2	Kelas 2	17	24	31	1 ROMBEL
3	Kelas 3	16	13	29	1 ROMBEL
4	Kelas 4	7	8	15	1 ROMBEL
5	Kelas 5	15	15	30	1 ROMBEL
6	Kelas 6	13	4	14	1 ROMBEL
Jumlah		68	79	141	6 ROMBEL

Dokumentasi MI Al-Hikmah Palembang Tahun 2013/2014

D. Sarana dan Prasarana MI Al-Hikmah Palembang

proses pembelajaran, suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tidak terhadap tujuan yang telah ditentukan, sangat didukung oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan MI Al-Hikmah Palembang, bahwa sarana dan prasarana pada lembaga ini selalu ada perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Hikmah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6
Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang belajar	5 Lokal	Baik
4	Ruang Waka Kurikulum dan Ruang Kesiswaan	1 Buah	Baik
5	Ruang administrasi	1 Buah	Baik
6	Ruang UKS	1 Buah	Baik
7	Tedmond Air bersih	1 Buah	Baik
8	WC Guru	1 Buah	Baik
9	WC Siswa	2 Buah	Baik
10	Kursi Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
11	Meja besar Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
12	Kursi tamu	1 Set	Baik
13	Meja tamu	1 buah	Baik
14	Lemari Arsip Kepala	1buah	Baik
15	Lemari file panjang	1Buah	Baik
16	Loker guru	1 Buah	Baik
17	Lemari kelas	5 Buah	Baik
18	Gambar Presiden dan Wakil	1 Set	Baik

19	Gambar burung garuda	1 Buah	Baik
20	Jam dinding	1 Buah	Baik
21	Pot bunga kelas	3 set	Baik
22	Kasur P3K	2 Unit	Baik
23	Bendera Merah Putih	1 Buah	Baik
24	Pot bunga panjang	1 Buah	Baik
25	Komputer	2 Buah	Baik
26	Kursi plastik	10 Buah	Baik
27	Tropi	35 Buah	Baik
28	Radio Tape	1 buah	Baik
29	Kursi Pegawai	4 buah	Baik
30	Meja Pegawai	4 Buah	Baik
31	Jam dinding	1 Buah	Baik
32	Ambal Sholat	4 Buah	Baik
33	Lemari arsip	2 Unit	Baik
34	Laptop	1 Buah	Baik
35	Printer	2 Buah	Baik
36	Lemari file	2 Buah	Baik
37	Kursi Guru	10 Buah	Baik
38	Meja Guru	5 Buah	Baik
49	TV	1 Buah	Baik
40	Dispenser	1 Buah	Baik

41	Lemari P3K	1 Buah	Baik
42	Gerobak sampah	1 Buah	Baik
43	Kipas angin besar	3 Buah	Baik
44	Kotak P3K	1 Buah	Baik
45	Lemari Koperasi Sekolah	1 Buah	Baik
46	Pengeras suara	1 Set	Baik
47	Papan mading	1 Buah	Baik

E. Visi, misi dan tujuan MI Al-Hikmah Palembang

1. Visi

a. Visi Makro

Terwujudnya masyarakat dan bangsa yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah, berakhlaq, dan terampil.

b. Visi Mikro

Terwujudnya individu yang memiliki sikap agamis, berakhlaq, berkemampuan ilmiah, terampil, berjiwa pemimpin sesuai dengan tatanan kehidupan.

2. Misi

a. Membentuk agamawan yang berilmu dan berakhlaq

b. Membentuk ilmuwan yang berakhlaq dan beragama

c. Membentuk tenaga terampil dan berjiwa pemimpin

3. Tujuan

Kehadiran Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah ini mengemban amanat untuk membentuk dan membina pribadi muslim menjadi orang yang paham dengan agamanya dan sanggup mengamalkannya. Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah bertekad mencetak pribadi yang memiliki pemahaman ibadah, akhlaq yang terpuji, ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki jiwa pemimpin, sehingga dapat tampil unggul di masyarakat baik dalam segi tingkah laku dan keilmuan maupun keimanan.⁴¹

F. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap hari di MI Al-Hikmah Palembang adalah hari senin sampai dengan hari sabtu. Setiap hari dilaksanakan apel pagi sekaligus menghafal mufradat dan muhadhasah. dan waktu belajar mengajarnya dimulai dari pukul 07.00-12.00 WIB. Sedangkan hari jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 06.30-11.00 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hikmah ini diselenggarakan selama 35 menit dalam satu jam pelajaran. Minggu efektif di semester ganjil 16 minggu sedangkan untuk semester genap 19 minggu efektif. Mata pelajaran yang diajarkan di MI Al-Hikmah Palembang terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.⁴²

Tingkat kelulusan MI Al-Hikmah Palembang sejak tahun 2011 - 2013 tergolong baik, siswa yang lulus pada tahun 2011 mencapai 100%, pada tahun 2012

⁴¹ Rahmad Irwani, Kepala Madrasah, tanggal 20 Februari 2014

⁴². Wawancara dengan Ria Arini (TU), Tanggal 20 Februari 2014

siswa yang lulus mencapai 100%, dan pada tahun 2013 siswa yang lulus 100%. Jadi di sekolah MI Al-Hikmah Palembang dari tahun 2011 – 2013 tergolong baik karena siswa 100% rata-rata lulus.